

ABSTRAK

Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang memudahkan masyarakat memeriksakan kesehatan terutama untuk ibu hamil dan anak balita. Keterbatasan fasilitas dan masih rendahnya cakupan penimbangan mengakibatkan banyak balita yang tidak termonitor keadaan gizinya. Posyandu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan status gizi dan derajat kesehatan ibu dan anak sebagai upaya mencegah hilangnya generasi penerus. Diduga ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan tingkat pemanfaatan posyandu.

Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan cross sectional dengan tujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan tingkat pemanfaatan posyandu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang terdaftar dalam data kesehatan ibu dan anak (KIA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan posyandu ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami, jumlah balita, pendidikan rendah, pendidikan sedang, dengan tingkat pemanfaatan posyandu. Disarankan kepada Kepala Desa atau Lurah melakukan suatu pendekatan kepada masyarakat untuk peningkatan dukungan suami dalam pemanfaatan posyandu dan penyediaan sarana penimbangan di setiap posyandu, melakukan kerjasama lintas sektoral untuk penyediaan timbangan, merekrut kader baru dan bekerjasama dengan Puskesmas untuk melakukan pelatihan kader. Pihak Puskesmas perlu melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan secara intensif agar suami memberikan dorongan kepada ibu untuk memanfaatkan posyandu.

Kata Kunci : Posyandu, Pengetahuan, Dukungan Suami

ABSTRACT

Posyandu (Integrated Service Post) is one of the health services enabling the community members, especially pregnant mothers and children under five years old, to have their health checked. The limitation of facilities and still low coverage of weighing resulted in many children under five years old whose nutritional condition could not be monitored. Posyandu must be utilized as maximum as possible to improve the nutritional status and the health level of mother and child as an attempt to avoid from the losing of next generation. It is estimated that there is a relationship between knowledge and husband's support and the level of Posyandu utilization.

The purpose of this survey study with cross sectional was to analyze the relationship between knowledge and support of husband and the level of posyandu utilization. The population of this study was all of the mothers of children under five years old (1-5 years old) registered in the list of HMC (Health of Mother and Child).

The result of ordinal regression analysis showed that there was no relationship between knowledge and the level of Posyandu utilization there was relationship between husband's support number of children under five years old, low education middle education and the level of Posyandu utilization. The Head of Village is suggested to approach the community members to increase the support of husband in utilizing the posyandu and to procure weighing facility at every posyandu, to establish inter-sectoral cooperation to provide scales, to recruit new cadres and to cooperate with the Puskesmas. The management of Puskesmas needs to implement extension and health promotion intensively that the husbands support the mothers to utilize the posyandu.

Keywords: Integrated Service Post, Knowledge, Husband's Support